

# PERAN REALISASI ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PADA KELURAHAN PUCANG KECAMATAN SIDOARJO

<sup>1</sup>Ilmina Cahyasari, <sup>2</sup>Pompong Budi Setiadi, <sup>3</sup>Amrina Yulfajar

Email : [ilmina.cahyabs@gmail.com](mailto:ilmina.cahyabs@gmail.com)

Mahasiswa Prodi Akuntansi  
STIE Mahardhika Surabaya

## *Abstract*

*The research aimed to determine the role of budget realization in Improving Performance in Pucang Village, Sidoarjo District. Furthermore, it used a descriptive approach Budget Realization Absorption, both APBD as well as General Allocation Funds in 2019 and 2020 were the samples in this research. Data collection method consists of observation, documentation, interviews and library studies. Analysis technique is carried out by connecting percentage of realization of budget absorption with percentage of performance achievement activities and describe the role of budget realization on performance achievement activity. Procecssing and data analysis indicate that the Management Activities in Pucang Village Facilities and Infrastructure for the 2019 Fiscal Year are activities with the highest percentage of realization, reaching 95.45% and realization of performance achievement of 100%. Empowerment Improvement Activities The Pucang Village Community for the 2020 Fiscal Year has reached the realization highest budget absorption, with a percentage of 96.98%. With the achievement of activity performance of 95.81%. Thus the realization The budget plays a very important role in increasing the achievement of activity performance.*

*Keywords : Budget realization, Activity Performance*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan penguatan pengawasan yang diamanatkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 yakni dalam rangka mewujudkan peningkatan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN pada

lembaga pemerintah daerah. Program tersebut menargetkan untuk mencapai peningkatan kepatuhan dan efektivitas terhadap pengelolaan keuangan negara oleh masing-masing kementerian lembaga pemerintah daerah. Peningkatan efektivitas terhadap pengelolaan keuangan negara dan kepatuhan terhadap aturan yang

mendukungnya diharapkan mampu memberikan dampak bagi peningkatan kinerja dalam pemerintahan.

Peningkatan kinerja dalam pemerintahan dapat tercermin dari hasil pengukuran kinerja. Menurut Robertson (dalam Mahsun, 2012 menjelaskan perihal pengertian pengukuran kinerja sebagai proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Kinerja yang efektif dan efisien akan tercermin pada pelaksanaan dan penatausahaan anggaran yang baik. Semua tingkatan organisasi pemerintah baik pusat maupun daerah dituntut untuk mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien dalam pengelolaan anggaran.

Salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Sidoarjo adalah Kecamatan Sidoarjo. Kecamatan Sidoarjo terdiri dari 10 desa dan 14 Kelurahan. Kelurahan Pucang merupakan salah satu Unit Kerja yang terdapat pada Kecamatan Sidoarjo.

Pelaksanaan kegiatan di Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo didanai dengan Dana APBD Kabupaten Sidoarjo dan Dana

Alokasi Umum Tambahan Kelurahan, yang terdiri dari belanja barang/jasa dan belanja modal. Penyelenggaraan pemerintahan terutama dalam hal pengelolaan keuangan daerah pada Pemerintah Kelurahan Pucang diupayakan untuk dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan kinerja. Setiap tahunnya besaran anggaran pada Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo mengalami peningkatan. Namun masih terdapat beberapa capaian kinerja kegiatan pada Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo yang masih menunjukkan capaian yang rendah.

Bertitik tolak pada permasalahan tersebut, penting untuk melakukan tinjauan lebih lanjut melalui penelitian tentang “Peran Realisasi Anggaran dalam Meningkatkan Kinerja pada Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo”.

Permasalahan yang dihadapi dalam pada Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo menjadi dasar dalam merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Peran Realisasi Anggaran dalam Meningkatkan Kinerja pada Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo?”

## TINJAUAN PUSTAKA

Mulyadi (2011: 488) mengungkapkan perihal anggaran didefinisikan sebagai rencana kerja kuantitatif yang dinyatakan dalam satuan moneter serta satuan ukuran lainnya dalam 1 (satu) tahun.

Mardiasmo (2015:61) memaparkan perihal definisi anggaran selaku pernyataan yang membahas perkiraan kinerja terhadap tujuan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu yang ditentukan oleh ukuran keuangan. Selain itu, Mardiasmo (2015:62) memaparkan perihal konsep anggaran sektor publik, termasuk perencanaan kegiatan berupa program yang menerima penerimaan dan pengeluaran dalam satuan moneter. Anggaran wajib dikomunikasikan kepada publik untuk memperoleh masukan, serta kritik. Anggaran sektor publik ialah alat akuntabilitas pengelolaan dana publik serta pengimplementasian program publik.

Menurut Fahmi (2018: 142), kinerja keuangan merupakan analisis kemampuan suatu perusahaan dalam mengimplementasikan aturan pelaksanaan keuangan secara konsisten serta benar. Kinerja keuangan yang baik dari suatu

bisnis bergantung pada penerapan yang benar dan tepat dari peraturan yang berlaku.

Robertson (dalam Mahsun 2012) memaparkan perihal pengukuran kinerja ialah tahapan membandingkan kemajuan pekerjaan dengan tujuan serta indikator yang sudah ditetapkan, yang dapat mencakup informasi tentang efisiensi pemakaian sumber daya untuk menciptakan barang/jasa, kualitas barang/jasa, serta hasil dari aktivitas yang dilakukan perbandingan dengan tujuan dan efektivitas yang diharapkan serta tindakan yang dilakukan untuk menggapai tujuan.

Peraturan Menteri Keuangan memaparkan perihal evaluasi kinerja terbagi dari 3 (tiga) aspek, salah satunya Aspek Implementasi, yang mengevaluasi kinerja pelaksanaan untuk menghasilkan informasi tentang pengimplementasian kegiatan serta pencapaian keluaran. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pelaksanaan yakni penyerapan anggaran, integrasi perencanaan serta pelaksanaan, pencapaian keluaran, beserta efisiensi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan peran realisasi anggaran terhadap kinerja pada Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo, sehingga penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian yang berjenis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Realisasi Penyerapan Anggaran pada Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *Non probability Sampling*. Pengambilan Sampel *Non probability Sampling* diartikan sebagai metode pengambilan sampel yang mana setiap anggota populasi tidak diberikan peluang yang sama bagi setiap komponen anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah Realisasi Penyerapan Anggaran Kelurahan, baik APBD maupun Dana Alokasi Umum- Tambahan Kelurahan pada Tahun 2019 dan 2020.

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah yang memiliki definisi khusus. Anggaran yang menjadi sampel pada penelitian ini merupakan anggaran yang tercantum pada DPA Tahun 2019 dan 2020 baik dana yang bersumber

dari APBD maupun Dana Alokasi Umum- Tambahan Kelurahan. Realisasi anggaran merupakan besaran belanja yang berhasil diserap pada tahun anggaran 2019 dan 2020. Kinerja adalah hasil dari kegiatan atau program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran. Kinerja dalam penelitian ini merupakan capaian kinerja kegiatan yang terealisasi pada tahun anggaran 2019 dan 2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Observasi

Pengambilan data melalui Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan pada Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo.

### 2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai struktur organisasi Pemerintah Kelurahan Pucang. Selain itu dokumentasi dilakukan dalam rangka memperoleh data mengenai jumlah anggaran dan realisasi anggaran tahun 2019 dan 2020.

### 3. Wawancara

Wawancara digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi mengenai tugas pokok dan fungsi dari masing-masing pegawai serta pengelola keuangan pada Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo. Wawancara dilakukan dengan Sekretaris Kelurahan, Bapak Soeharto, S.H yang juga selaku PPTK.

### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan jurnal mengenai penelitian sejenis untuk menjadi dasar dan perbandingan hasil penelitian. Selain itu juga dilakukan dalam rangka mencari teori-teori berkaitan dengan tema penelitian sebagai dasar pengukuran kinerja.

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan atau data yang terjadi dilapangan. Data primer dalam penelitian ini meliputi data mengenai anggaran pada Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo Tahun Anggaran 2019 dan 2020. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yang meliputi data struktur organisasi Pemerintah

Kelurahan Pucang, dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2020.

Setelah memperoleh data mengenai anggaran dan penyerapan realisasi anggaran, serta data realisasi capaian kegiatan Tahun 2019 dan 2020, maka dihitung prosentase untuk data tersebut. Hasil prosentase kemudian diklasifikasikan skor berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 23 Tahun 2018.

## **ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, dalam rangka Penyelenggaraan pemerintahan, dibiayai oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sejak tahun 2019, Kelurahan mendapatkan dana tambahan yang dipergunakan untuk pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan sarana prasarana. Sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan, anggaran untuk setiap program dan kegiatan tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Berdasarkan data rekapitulasi realisasi anggaran dan realisasi capaian kinerja kegiatan tahun anggaran 2019 dan 2020,

menunjukkan bahwa pada tahun 2019, kegiatan Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pucang merupakan kegiatan dengan prosentase realisasi paling tinggi. Realisasi penyerapan anggaran pada Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pucang mencapai 95,45%. Realisasi capaian kinerja pada Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pucang mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan prosentase realisasi penyerapan anggaran sebesar 95,45%, mendukung untuk terlaksananya seluruh kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana. Hal ini tentunya menunjukkan adanya kinerja yang baik pada Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo karena meskipun anggaran tidak terserap sebesar 100%, namun kegiatan tetap terlaksana dengan optimal. Adapun kegiatan tersebut terdiri dari Pengadaan 40 buah tong komposter untuk lingkungan, Belanja 3 Paket obat-obatan untuk posyandu lansia, Pengadaan 7 unit peralatan pemadam kebakaran untuk RW, Pengadaan 3 unit timbangan untuk posyandu lansia dan pembangunan 1 unit Gedung serbaguna. Hal ini dapat terjadi karena penyerapan

anggaran disesuaikan dengan harga pasar barang yang diadakan.

Kegiatan Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pucang merupakan kegiatan yang memiliki tingkat realisasi penyerapan anggaran yang paling kecil yaitu sebesar 82,11%. Capaian kinerja kegiatan menunjukkan prosentase sebesar 82,51%. Penyerapan anggaran yang rendah berdampak pada tercapainya capaian kinerja kegiatan. Ketidaktercapaian capaian kinerja kegiatan ditunjukkan dengan tidak terserapnya beberapa belanja sarana dan prasarana pendukung pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan. Belanja tersebut antara lain pengadaan alat tulis kantor dan penggandaan materi kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang tidak diserap.

Berbanding terbalik dengan tahun 2019, pada tahun 2020 Kegiatan Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pucang mencapai realisasi penyerapan anggaran tertinggi, yakni dengan prosentase sebesar 96,98%. Hal ini tentunya berdampak pada capaian kinerja kegiatan yang juga menunjukkan prosentase realisasi sebesar 95,81%. Tingginya penyerapan anggaran pada kegiatan

Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pucang salah satunya didukung karena pada kegiatan ini mendanai kegiatan penanganan dampak covid19. Selain itu, tingginya serapan anggaran pada kegiatan pemberdayaan mendukung untuk terlaksananya kegiatan Kegiatan Pelatihan Menjahit Praktis dan Kegiatan Peningkatan Kapasitas lembaga Kemasyarakatan yang termasuk dalam kegiatan Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pucang. Namun demikian, anggaran untuk alat tulis kantor dan bibit ternak sama sekali tidak terserap.

Sedangkan kegiatan yang menunjukkan realisasi penyerapan anggaran terendah adalah kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan, Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial, dengan prosentase sebesar 70,04%. Rendahnya serapan anggaran berdampak pada tercapainya kinerja kegiatan yang hanya menunjukkan prosentase realisasi sebesar 42,58%. Rendahnya serapan anggaran pada kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan, Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial pada Kelurahan Pucang dilatarbelakangi

adanya pandemic covid19. Kegiatan koordinasi terdiri dari belanja yang mendukung kegiatan atau pertemuan yang dilaksanakan oleh lembaga kemasyarakatan. Selama pandemic covid 19, beberapa kegiatan lembaga kemasyarakatan dihentikan. Beberapa kegiatan yang tidak terlaksana pada tahun 2020 adalah rapat koordinasi kader posyandu, kegiatan pengajian ar rahmah, dan kegiatan posyandu. Rendahnya capaian aktivitas dengan realisasi penyerapan yang tergolong tinggi dikarenakan terdapat kegiatan yang menggunakan anggaran besar, yakni kegiatan pemilihan umum kepala daerah.

Secara garis besar, hasil penelitian pada Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa realisasi penyerapan anggaran akan selalu diikuti dengan tingginya capaian kinerja kegiatan. Tingkat realisasi anggaran selalu berbanding lurus dengan tingkat capaian kinerja kegiatan. Dengan demikian realisasi anggaran sangat berperan dalam peningkatan capaian kinerja kegiatan. Semakin tinggi realisasi penyerapan anggaran, capaian kinerja kegiatan pun juga akan meningkat. Hal ini terjadi karena kegiatan akan terlaksana seiring

dengan penyerapan anggaran yang digunakan untuk membiayainya.

Persamaan hasil penelitian tercermin dari penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Arniwita, Agus Santoso, Endah Tri Kurniasih, Ahmad Soleh (2109). Penelitian mengenai Dampak Penyerapan Anggaran Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus di Provinsi Jambi) menunjukkan hasil bahwa serapan anggaran belanja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja instansi Pemerintah Provinsi Jambi.

Berbanding terbalik dengan beberapa penelitian sebelumnya, Fitra dan Efendi (2020) menyimpulkan bahwa realisasi anggaran tidak berperan dalam meningkatkan kinerja. Melalui penelitiannya tentang Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan, peneliti melakukan perhitungan-perhitungan terhadap data laporan keuangan menggunakan 10 indikator. Melalui Rasio belanja yang dihitung dengan membandingkan realisasi belanja dengan target (anggaran) belanja, dapat diketahui bahwa realisasi penyerapan anggaran 2015 sampai tahun 2018 terus mengalami peningkatan.

Namun, Peningkatan realisasi belanja tersebut berbanding terbalik dengan varians total pendapatan. Varians Total Pendapatan Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2014, 2016, 2017 dan 2018 memiliki nilai varians total pendapatan yang bernilai negatif, artinya nilai realisasi total pendapatan lebih rendah dibandingkan dengan nilai target yang akan dicapai. Nilai negatif ini tentunya tidak menguntungkan untuk pemerintah daerah. Artinya, kemampuan pemerintah daerah untuk merealisasikan dan mencapai target penerimaan PAD belum tercapai sehingga kinerja pemerintah daerah dalam menghasilkan pendapatan daerah belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Sehingga penelitian ini mencerminkan bahwa realisasi anggaran tidak berperan dalam

## **KESIMPULAN**

Hasil pendeskripsian data yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pucang Tahun Anggaran 2019 merupakan kegiatan dengan prosentase realisasi paling tinggi, mencapai 95,45% dan realisasi capaian kinerja sebesar 100%.

Kegiatan Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pucang merupakan kegiatan yang memiliki tingkat realisasi penyerapan anggaran yang paling kecil yaitu sebesar 82,11% dengan capaian kinerja kegiatan menunjukkan prosentase sebesar 82,51%.

Kegiatan Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pucang Tahun Anggaran 2020 mencapai realisasi penyerapan anggaran tertinggi, yakni dengan prosentase sebesar 96,98%. Dengan capaian kinerja kegiatan sebesar 95,81%. Sedangkan kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan, Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial, dengan prosentase sebesar 70,04% dengan capaian kinerja kegiatan yang hanya menunjukkan prosentase realisasi sebesar 42,58%.

Dengan demikian realisasi anggaran sangat berperan dalam peningkatan capaian kinerja kegiatan. Semakin tinggi realisasi penyerapan anggaran, capaian kinerja kegiatan pun juga akan meningkat. Hal ini terjadi karena kegiatan akan terlaksana seiring dengan penyerapan anggaran yang digunakan untuk membiayainya

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa masukan dan saran sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan Capaian Kinerja, diharapkan pada saat proses usulan dan penyusunan rencana kerja, Indikator kinerja pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan sarana dan prasarana bukan hanya jumlah kegiatan yang terlaksana, namun juga mencakup kebermanfaatan kegiatan sehingga realisasi capaian kinerja menunjukkan hasil nyata dari manfaat kegiatan yang dilaksanakan.
2. Tingginya realisasi penyerapan anggaran hendaknya diikuti dengan manfaat dari terselenggaranya seluruh kegiatan. Misal peserta kegiatan benar-benar dilatih hingga memiliki keterampilan baru yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam membuka usaha baru, atau memunculkan UMKM unggulan baru di wilayah Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo.
3. Kaitannya dengan anggaran, Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo diharapkan dapat menyusun perencanaan

anggaran dengan baik berdasarkan evaluasi dari serapan anggaran pada tahun anggaran sebelumnya sehingga penyerapan anggaran dapat dilaksanakan secara optimal.

4. Hasil penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan hasil penelitian terdahulu. Diharapkan persamaan hasil dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dan perbedaan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arniwita, Santoso Agus, dkk, 2019, Dampak Penyerapan Anggaran Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus di

Provinsi Jambi), *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Volume 3 Nomor 2.

Fahmi, Irham, 2018, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung, Alfabeta

Fitra, Halkadri dan Efendi, Zahro Ilmi, 2020, *Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan*, *Jurnal Menawa Ilmu* Volume 14 Tahun 2020

Mahsun, M. 2012. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik (BPFE,ed)* Yogyakarta.

Mardiasmo. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi Offset.

Mulyadi. (2011). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi.